

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka kematian ibu (AKI) merupakan indikator untuk mengukur status kesehatan ibu pada suatu wilayah. Kematian ibu adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya (Meiyana,2019). Menurut data world Health Organization (WHO), angka Kematian Ibu (AKI) di dunia pada tahun 2017 adalah 211 per 100.000 kelahiran hidup (KH) atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 295.000 kematian per tahun (WHO, 2017).

Jumlah kematian ibu di Indonesia tahun 2018-2019 terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus). Sementara itu di provinsi Riau jumlah kematian ibu tahun 2018 yaitu 100 kasus per 154.379 kelahiran hidup dan ditahun 2019 terdapat 119 kasus kematian ibu per 154.878 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data dinkes 2019 Provinsi Riau bahwa jumlah kematian ibu tahun ini meningkat dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 125 kematian ibu, dengan rincian kematian ibu hamil sebanyak 31 orang. Kematian ibu bersalin 35 orang dan kematian ibu dimasa nifas 59 orang. Untuk jumlah kematian ibu bersalin mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sedangkan jumlah kematian ibu hamil dan ibu masa nifas tahun ini lebih meningkat dari jumlah tahun sebelumnya (Dinkes Provinsi Riau, 2020).

Di kota Pekanbaru tahun 2019 terdapat angka kematian ibu sebanyak 13 orang terdiri dari kematian ibu hamil 6 orang, kematian ibu bersalin 1 orang dan kematian ibu nifas 4 orang mengalami perdarahan, 1 orang mengalami gangguan metabolic dan 8 orang lagi dengan penyebab kematian lainnya (Dinkes Kota Pekanbaru, 2020).

Dengan masih tingginya angka kematian ibu dan bayi maka pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan dilaksanakan difasilitas kesehatan menjadi salah satu upaya yang diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Metode Pembelajaran secara CoC, memberikan manfaat bagi mahasiswa bidan, sebagai konsep system pembelajaran langsung kepada pasien dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkelanjutan. Mahasiswa akan terlibat langsung dalam memberikan asuhan yang tepat dan benar kepada ibu, serta terlibat aktif menilai sedini mungkin masalah kesehatan yang dialami oleh ibu. Serta metode COC ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengeksplor kemampuan dan skill dalam melayani ibu secara *holistic* selama masa hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB (Hardiningsih, 2020).

Hasil penelitian Hardiningsih, dkk (2020) menyatakan bahwa Klien menyampaikan senang dan puas dengan asuhan yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Klien mendapatkan asuhan dan pendampingan dari mahasiswa sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Selain asuhan yang diberikan oleh mahasiswa, klien merasa terbantu dengan adanya pendampingan dari mahasiswa.

Senada dengan hasil penelitian Hardiningsih (2020) bahwa Metode pembelajaran klinik dengan COC terbukti meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang filosofi perawatan kebidanan ke tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan model perawatan yang terpecah-pecah.

Berdasarkan pentingnya pengawasan kehamilan, persalinan, nifas, BBL KB dapat dilakukan secara COC sesuai masalah di atas, maka penulis tertarik memberikan asuhan kebidanan komprehensif dengan metode COC pada Ny. R dari masa hamil sampai dengan KB di BPM Murtinawita di Pekanbaru Tahun 2021.

## **B. Ruang Lingkup Asuhan**

Ruang lingkup asuhan yang diberikan pada NY R mulai dari kehamilan trimester III yang fisiologis, Persalinan, Nifas, BBL, dan KB di BPM Murtinawita Kota Pekanbaru Tahun 2021.

## **C. Tujuan Pemberian Asuhan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir & neonatus serta keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan serta mendokumentasikan asuhan yang diberikan dalam bentuk SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny R pada masa kehamilan di BPM Murtinawita 2021
- b. Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny R pada masa persalinan di BPM Murtinawita 2021
- c. Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny R pada masa Nifas di BPM Murtinawita 2021
- d. Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada bayi Ny R pada masa BBL di BPM Murtinawita 2021

## **D. Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan Kebidanan**

### **1. Sasaran**

Yang menjadi sasaran dalam melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif adalah Ny.R beserta bayi selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

### **2. Tempat**

Lokasi pengambilan kasus ANC, INC, PNC, BBL dan KB di BPM Murtinawita Jl. Hangtuh Kota Pekanbaru.

### **3. Waktu**

Waktu pelaksanaan asuhan komprehensif yaitu pada bulan Mei- Juli 2021, meliputi :

- a. Asuhan Kebidanan kehamilan pada tanggal 29 Mei 2021
- b. Asuhan Kebidanan persalinan pada tanggal 07-08 Juni 2021
- c. Asuhan Kebidanan bayi baru lahir pada tanggal 08-22 Juni 2021
- d. Asuhan Kebidanan nifas pada tanggal 08-22 Juni 2021

e. Asuhan Kebidanan keluarga berencana pada tanggal 20 Juli 2021

## **E. Manfaat Penulisan**

### **1. Bagi mahasiswa**

Meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

### **2. Bagi STIKes Payung Negeri Pekanbaru**

Hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (continuity of care) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana serta sebagai sarana kepustakaan pendidikan manajemen asuhan kebidanan dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

### **3. Bagi BPM Murtinawita**

Hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam meningkatkan asuhan kebidanan yang sesuai kepada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan akseptor KB.

### **4. Bagi Ny.R**

Bagi ibu yang menjadi pasien dalam ujian komprehensif mendapatkan asuhan kebidanan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi selama hamil. Selain itu ibu juga dapat menambah pengetahuan dalam menghadapi masa kehamilan.